

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Banjar Jerokapal, Desa Gelgel, Klungkung mengenai kadar protein urine pada pria yang mengonsumsi minuman beralkohol, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan bahwa mayoritas responden adalah pria dewasa sebanyak 69,0%. Jenis minuman beralkohol yang paling sering dikonsumsi : minuman arak, tuak, dan bir sebanyak 36,2%. Mayoritas responden telah mengonsumsi alkohol > 5 tahun sebanyak 86,2%, dan frekuensi konsumsi yang dominan berada dalam kategori jarang sebanyak 48,3%.
2. Gambaran protein urine pada 58 responden, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki hasil negatif (79,3%). Selain itu, sebanyak 15,5% menunjukkan tingkat protein urine 1 (+1), dan (5,2%) menunjukkan tingkat protein urine 2 (+2).
3. Hasil pemeriksaan protein urine berdasarkan usia paling banyak yaitu hasil negatif pada responden dewasa sebanyak 77,5%. Berdasarkan jenis minuman beralkohol yang dikonsumsi mayoritas menunjukkan hasil negatif pada minuman arak, tuak, dan bir sebanyak 71,4%. Berdasarkan lama mengonsumsi minuman beralkohol dominan menunjukkan hasil negatif pada responden dengan durasi konsumsi > 5 tahun sebanyak 76,0%. Berdasarkan frekuensi mengonsumsi minuman beralkohol paling banyak yaitu hasil negatif pada kategori jarang sebanyak 100%.

B. Saran

1. Bagi masyarakat umum, terutama pria yang mengonsumsi minuman beralkohol di Banjar Jerokapal, untuk mengurangi atau menghentikan sama sekali konsumsi alkohol yang berlebihan, menjaga gaya hidup sehat, dan melakukan pemeriksaan kesehatan ginjal secara rutin.
2. Bagi tenaga kesehatan di pusat kesehatan masyarakat atau fasilitas kesehatan setempat disarankan untuk melakukan skrining protein urine secara rutin pada populasi berisiko, terutama pria dengan riwayat konsumsi alkohol yang berkepanjangan dan sering, guna memfasilitasi deteksi dini gangguan ginjal.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbesar lokasi penelitian, menggunakan metode pengujian protein urine yang lebih akurat atau kuantitatif, serta memasukkan variabel tambahan seperti riwayat hipertensi, diabetes mellitus, aktivitas fisik berat, riwayat merokok, dan asupan alkohol harian untuk mencapai hasil penelitian yang lebih komprehensif.